

EVALUASI EFEKTIFITAS LAYANAN BRT KORIDOR KORPRI-SUKARAJA DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Shan Dirgantara Putra

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan bertransportasi ikut meningkat pula kepemilikan kendaraan bermotor, tetapi hal ini tidak diikuti penambahan jaringan jalan dan pelebaran jalan yang memadai sehingga dikhawatirkan akan terjadi kemacetan lalu lintas di banyak ruas jalan di Kota Bandar Lampung. Dengan adanya BRT (Bus Rapid Transit) sebagai angkutan umum massal diharapkan dapat mengurangi kemacetan yang timbul akibat perkembangan kota itu sendiri. Namun pada kenyataannya BRT belum dapat mengatasi kemacetan yang ada di kota Bandar Lampung. Bahkan frekuensi pelayanannya pun belum berjalan secara efektif, halte-halte sebagai tempat naik turunnya penumpang belum secara keseluruhan dibangun.

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi efektifitas layanan BRT (Bus Rapid Transit) koridor Korpri-Sukaraja di kota Bandar Lampung. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan di lapangan, mencatat pergerakan naik turun penumpang, kuisioner dan wawancara.

Dari hasil penelitian pada koridor Korpri-Sukaraja dengan panjang rute 20,8 km dari arah korpri dan 19,6 dari arah sukaraja menunjukkan bahwa Load Factor nya tidak memenuhi standar, karena hanya mencapai 35,71%. Maka dapat dikatakan bahwa BRT masih kurang optimal dalam melayani pergerakan penumpang.

Kata kunci: *Load factor, aksesibilitas halte.*